

***The Effect of Training and Use of Information Technology on the Quality of the Financial Statement of Village-Owned Enterprises***

Muthia Maulita Anggraeni<sup>1</sup>, Sahmin Noholo, Amir Lukum  
Faculty Business and Economics, Gorontalo State University, Indonesia

---

**Abstract:** *This research aimed to figure out the effect of training and the use of information technology on the quality of the financial statement of village-owned enterprises. This research employed a quantitative descriptive method where the data source of this research was primary data obtained directly from respondents through questionnaires distributed to village-owned enterprises administrators and village officials in Tabongo Subdistrict, Gorontalo Regency. Besides, the total population amounted to 54 people, with a total sample was 30 village-owned enterprises administrators determined by using purposive sampling. The findings denoted that partially, the training variable ( $X_1$ ) had a positive and significant effect on the quality of the financial statement of village-owned enterprises ( $Y$ ), the use of information technology variable ( $X_2$ ) had no significant effect on the quality of the financial statement of village-owned enterprises ( $Y$ ). Meanwhile, simultaneously, the training ( $X_1$ ) and the use of information technology ( $X_2$ ) variables had a positive and significant effect on the quality of the financial statement of village-owned enterprises ( $Y$ ).*

**Keywords:** *Training, Use of Information Technology, Quality of the Financial Statement of Village-Owned Enterprises*

**Article Info:**

**Received:** April 28th, 2023 | **Revised:** June 10th, 2023 | **Accepted:** August 15th, 2023

**DOI:** <https://doi.org/10.35129/ajar.v6i02.449>

---

---

<sup>1</sup> E-mail: [mutiamaulitaanggraeni@gmail.com](mailto:mutiamaulitaanggraeni@gmail.com) (Correspondence Author)

## **Pengaruh Pelatihan dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa**

Muthia Maulita Anggraeni

Sahmin Noholo

Amir Lukum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

---

**Abstrak:** Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengurus BUMDes dan aparat desa yang ada di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 orang dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang pengurus BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel pelatihan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes ( $Y$ ), variabel penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes ( $Y$ ). Sedangkan, secara simultan variabel pelatihan ( $X_1$ ) dan penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes ( $Y$ ).

**Kata-kata Kunci:** **Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa**

---

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah dapat mendorong kemajuan ekonomi dengan cara pemberdayaan masyarakat dan menciptakan peluang tumbuhnya usaha kecil dan mikro. Kemajuan ekonomi ini tidak hanya untuk daerah perkotaan saja tetapi juga harus merata sampai ke daerah pedesaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan adalah dengan melalui pertumbuhan usaha mikro desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah suatu badan usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dengan tujuan untuk upaya meningkatkan ekonomi desa (Maryunani, 2008).

Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar-desa (Permendesa No. 4 Tahun 2015). Tujuan BUMDes didirikan untuk membuat perekonomian desa menjadi baik, mengelola hasil desa agar berguna bagi kesejahteraan desa, membuat pelatihan bagi masyarakat dalam mengelola hasil yang ada di desa, meningkatkan kerja sama antara usaha desa dengan pihak ketiga, menciptakan lapangan pekerjaan dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memperbaiki layanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan menambah pendapatan masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa.

BUMDes juga sebagai sebuah lembaga yang menjalankan kegiatan usaha maka wajib menghasilkan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan BUMDes sendiri merupakan laporan perkembangan dari badan usaha itu sendiri yang akan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan juga pemerintah desa melalui musyawarah desa. Secara umum, laporan keuangan BUMDes tidak berbeda jauh dengan laporan keuangan lembaga lain yang ada pada umumnya. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMDes secara keseluruhan selama satu periode. Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Dalam penyajian laporan keuangan, harus disadari bahwa banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai (Sholihat *et al.*, 2021). Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dipahami dan dapat digunakan oleh pemakai.

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi, persyaratan hutang dan keputusan kontrak yang berdasarkan kualitas laporan keuangan (Rosdiani, 2013). Menurut Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, ada empat macam karakteristik dalam pembentukan kualitas laporan keuangan yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan mempunyai manfaat, terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Kecamatan Tabongo sudah memiliki BUMDes di setiap desa yang dikelola oleh masyarakat desa itu sendiri. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, BUMDes di kecamatan Tabongo masih menggunakan sistem pencatatan manual yaitu masih menggunakan buku untuk pencatatan transaksi yang terjadi dalam kegiatan BUMDes tersebut dan sering terjadi kesalahan pencatatan, seperti kesalahan pencatatan angka dalam transaksi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang akan dibahas dalam penelitian ini, faktor yang pertama adalah Kualitas Pelatihan. Oleh karena itu, kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas. Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan berkompeten dalam akuntansi keuangan maka perlu diadakan pelatihan dengan baik. Dengan adanya kualitas pelatihan yang baik maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang akuntansi keuangan (Posi & Putra, 2021).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan (Torabi & Salehi, 2012 dalam Sukarini & Dewi, 2018). Menurut penelitian dari Basudewa & Putri (2020), menunjukkan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan hasil penelitian Sundari & Rahayu (2019) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka dibutuhkan penggunaan teknologi informasi yang lebih luas. Menurut Bodnar & Hopwood (2003), kualitas informasi merupakan tingkat di mana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunanya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat. Informasi akuntansi juga dapat menjadi faktor pengendalian pengawasan BUMDes dari upaya tindakan *fraud*. *Fraud* adalah kecurangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan pribadi (Sholehah & Ishak, 2020), sementara itu Ishak (2019) menjelaskan sistem yang baik akan memberikan kepuasan tersendiri bagi penggunanya. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan *posting* dari dokumen, jurnal, buku besar hingga menjadi suatu laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi laporan keuangan (Torabi & Salehi, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka yang menjadi rumusan masalah adalah apakah terdapat pengaruh pelatihan dan penggunaan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes? Serta apakah terdapat pengaruh pelatihan dan penggunaan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan penggunaan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, serta untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan penggunaan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

### Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan akuntansi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja entitas tersebut. Menurut Mahsun (2011), laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik untuk pihak internal ataupun pihak eksternal. Menurut Pitria (2022), laporan keuangan milik desa adalah proses pencatatan dari transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota, kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan milik desa adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas, efisiensi, dan kebermanfaatan pengelolaan sumber daya ekonomi oleh pemerintah desa. Salah satu pendapatan yang diperoleh oleh desa adalah dengan terbentuknya badan usaha milik desa (BUMDes).

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dari manajer bagian keuangan (Mahmudi, 2011). Menurut Hatauruk (2017), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan demikian, maka tujuan dari laporan keuangan adalah suatu pertanggungjawaban yang dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan yang diperlukan oleh pihak tertentu agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Kriteria dan unsur-unsur kualitas atau nilai informasi dari laporan keuangan pemerintah telah ditentukan Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Terdapat empat macam karakteristik kualitas informasi keuangan, yaitu:

1. Relevan, informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut memiliki manfaat dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang relevan dapat digunakan untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa sekarang, dan masa depan (*predictive value*), dan memperbaiki harapan yang telah dibuat sebelumnya (*feedback value*), serta informasi harus tersedia tepat waktu bagi pengguna informasi untuk pengambilan keputusan (*timeliness*).
2. *Reliable*/Andal, keandalan informasi bergantung pada kemampuan suatu informasi dalam menyajikan secara wajar keadaan atau peristiwa yang disajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Keandalan informasi

akan berbeda tergantung pada level pemakai, tingkat pemahaman pada aturan dan standar yang digunakan untuk menyajikan informasi tersebut. Suatu informasi dikatakan andal apabila:

- a. Dapat diverifikasi (*verifiable*), suatu informasi diuji kebenarannya oleh orang yang berbeda dengan metode yang sama akan menghasilkan hasil akhir yang sama.
  - b. Netral, tidak ada unsur bias dalam penyajian laporan atau informasi keuangan.
  - c. Penyajian secara wajar (*faithfulness representation*), menggambarkan keadaan secara wajar dan lengkap, menunjukkan hubungan antara data akuntansi dan peristiwa-peristiwa yang sebenarnya digambarkan oleh data tersebut.
3. Dapat dibandingkan, informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dilakukan apabila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dilakukan apabila entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.
  4. Dapat dipahami, informasi dikatakan bermanfaat apabila dapat dengan mudah dipahami oleh pihak pengguna dan dinyatakan dalam bentuk istilah yang disesuaikan dengan batas penggunaan. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

### **Pelatihan**

Sumantri (2000) mengartikan pelatihan sebagai: “proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Para peserta pelatihan akan mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya praktis untuk tujuan tertentu”. Pelatihan adalah suatu proses membantu orang lain dalam memperoleh *skill* dan pengetahuan (Mangkunegara, 2007). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pelatihan dalam hal ini adalah proses pendidikan yang di dalamnya ada proses pembelajaran dilaksanakan dalam jangka pendek, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga mampu meningkatkan kompetensi individu untuk menghadapi pekerjaan di dalam organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

### **Penggunaan Teknologi Informasi**

Menurut Jurnal & Supomo (2002), pemanfaatan tingkat integrasi TI pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi terdiri dari: bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas, jaringan internet telah terpasang di unit kerja, jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antara unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi, pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang

terintegrasi, adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur, dan peralatan yang usang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes se-kecamatan Tabongo, Kab. Gorontalo. Waktu penelitian dilakukan sejak Juni 2022 sampai selesai.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 orang, yang terdiri dari seluruh pengurus BUMDes yaitu terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dari 9 desa yang ada di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang merupakan pengurus BUMDes dan aparat desa.

#### Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yaitu: data primer yaitu pengambilan data dilakukan secara langsung yang berasal dari sumbernya dengan melakukan wawancara dan observasi langsung di lapangan dengan membagikan kuesioner kepada pengurus BUMDes dan Perangkat Desa.

#### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun model penelitian ini menggunakan uji regresi berganda (*multiple regression analysis*). Sebelum mendapatkan persamaan terbaik maka terlebih dahulu data dapat dijamin validitasnya dan keandalan dari item-item pertanyaan yang diajukan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
Pelatihan ( $X_1$ )	1	0,683	0,361	Valid
	2	0,457	0,361	Valid
	3	0,729	0,361	Valid
	4	0,610	0,361	Valid
	5	0,652	0,361	Valid
	6	0,546	0,361	Valid
	7	0,727	0,361	Valid
	8	0,643	0,361	Valid
	9	0,639	0,361	Valid
	10	0,768	0,361	Valid
Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_2$ )	1	0,907	0,361	Valid
	2	0,899	0,361	Valid
	3	0,877	0,361	Valid
	4	0,700	0,361	Valid
Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )	1	0,566	0,361	Valid
	2	0,756	0,361	Valid
	3	0,803	0,361	Valid
	4	0,394	0,361	Valid
	5	0,623	0,361	Valid
	6	0,730	0,361	Valid
	7	0,561	0,361	Valid
	8	0,764	0,361	Valid
	9	0,812	0,361	Valid
	10	0,654	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas, pertanyaan yang digunakan dalam mengukur validitas pelatihan, penggunaan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,361 sehingga dapat dikatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian dan pengujian hipotesis penelitian.



Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	$r_{hitung}$	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	0,859	0,6	Reliabel
Pelatihan	0,845	0,6	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi	0,868	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 2 uji reliabilitas dapat dilihat bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel, hal itu dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. Analisis Uji Statistik Deskriptif Variabel Pelatihan ( $X_1$ )

No	Indikator Variabel Penelitian	Interval Mean	Keterangan
<b>Pelatihan</b>			
1	Saya telah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan usaha saya ( $X_{1.1}$ )	4,30	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
2	Penting bagi saya untuk mengikuti pelatihan tersebut ( $X_{1.2}$ )	4,47	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
3	Kesesuaian materi pelatihan dengan pekerjaan ( $X_{1.3}$ )	3,97	Baik/Tinggi
<b>Materi</b>			
4	Pelatihan-pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan selalu dilakukan secara rutin ( $X_{1.4}$ )	4,13	Baik/Tinggi
5	Pengurus BUMDes perlu diberikan pelatihan tentang dasar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan perkembangan standar keuangan yang ada ( $X_{1.5}$ )	4,47	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
6	Pelatihan-pelatihan penyusunan keuangan sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan ( $X_{1.6}$ )	4,57	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
<b>Metode</b>			
7	Tingkat ketepatan metode yang digunakan dalam penyampaian materi ( $X_{1.7}$ )	3,80	Baik/Tinggi
8	Metode pelatihan yang diberikan menarik ( $X_{1.8}$ )	3,97	Baik/Tinggi
<b>Instruktur</b>			
9	Pelatihan dipandu oleh instruktur yang sesuai ( $X_{1.9}$ )	4,10	Baik/Tinggi
10	Instruktur bekerja secara profesional dalam pelatihan ( $X_{1.10}$ )	4,17	Baik/Tinggi
<b>Jumlah rata-rata (mean)</b>		<b>4,19</b>	<b>Baik/Tinggi</b>

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji statistik deskriptif, variabel pelatihan ( $X_1$ ) dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 4,19% yang berada pada kategori baik/tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan baik/tinggi dalam kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Tabongo.

**Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_2$ )**

No	Indikator Variabel Penelitian	Interval Mean	Keterangan
<b>Intensitas pemanfaatan</b>			
1	Pengurus BUMDes telah menggunakan komputer dalam menyusun laporan keuangan ( $X_{2.1}$ )	3,83	Baik/Tinggi
2	Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi ( $X_{2.2}$ )	3,97	Baik/Tinggi
3	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan lokal atau internet di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan ( $X_{2.3}$ )	4,10	Baik/Tinggi
4	Instansi (BUMDes) telah memasang jaringan internet ( $X_{2.4}$ )	3,80	Baik/Tinggi
<b>Jumlah rata-rata (mean)</b>		<b>3,92</b>	<b>Baik/Tinggi</b>

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4 uji statistik deskriptif, variabel penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ) dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 3,92% yang berada pada kategori baik/tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan baik/tinggi dalam kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Tabongo.

**Tabel 5. Uji Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

No	Indikator Variabel Penelitian	Interval Mean	Keterangan
<b>Relevan</b>			
1	Laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini (Y <sub>1.1</sub> )	4,23	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
2	Laporan Keuangan BUMDes selesai sesuai dengan waktu pelaporan (tepat waktu) sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Y <sub>1.2</sub> )	4,07	Baik/Tinggi
<b>Andal</b>			
3	Laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes telah sesuai dengan kenyataan (penyajiannya jujur) (Y <sub>1.3</sub> )	4,10	Baik/Tinggi
4	Laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes untuk kepentingan umum dan bukan untuk kepentingan pihak tertentu (Y <sub>1.4</sub> )	4,20	Baik/Tinggi
5	Laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes, apabila dilakukan pengujian atau verifikasi hasilnya tidak jauh berbeda dengan yang diterbitkan (Y <sub>1.5</sub> )	4,10	Baik/Tinggi
<b>Dapat Dibandingkan</b>			
6	Laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya (Y <sub>1.6</sub> )	4,03	Baik/Tinggi
7	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan instansi lain yang sejenis (Y <sub>1.7</sub> )	4,17	Baik/Tinggi
<b>Dapat Dipahami</b>			
8	Laporan Keuangan yang dihasilkan BUMDes menyajikan informasi secara jelas (Y <sub>1.8</sub> )	4,13	Baik/Tinggi
9	Laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes dapat dipahami oleh pengguna (Y <sub>1.9</sub> )	4,33	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
10	Laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna (Y <sub>1.10</sub> )	4,37	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
<b>Jumlah rata-rata (mean)</b>		<b>4,17</b>	<b>Baik/Tinggi</b>

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 5 uji statistik deskriptif, variabel kualitas laporan keuangan (Y) dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 4,17% yang berada pada kategori baik/tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan baik/tinggi dalam kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Tabongo.

**Tabel 6. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,41916283
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,116
	<i>Positive</i>	,116
	<i>Negative</i>	-,116
<i>Test Statistic</i>		,116
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

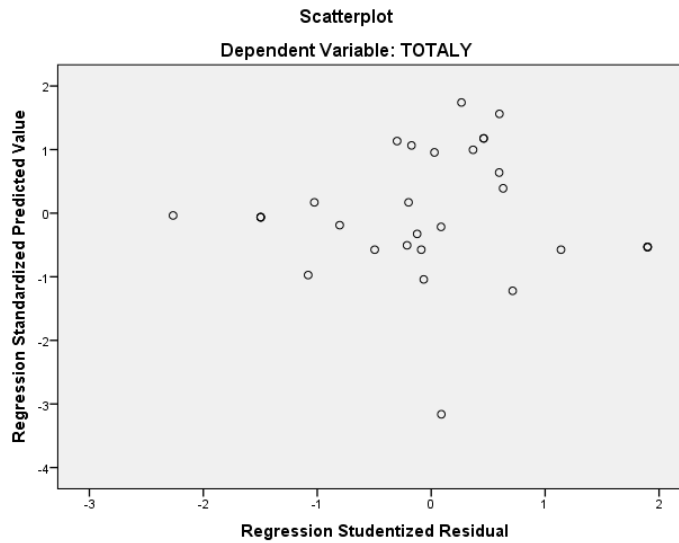
Berdasarkan tabel 6 hasil pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test*, maka dapat diperoleh bahwa nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* untuk variabel pelatihan ( $X_1$ ), penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ), dan kualitas laporan keuangan BUMDes ( $Y$ ) adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		
<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1 ( <i>Constant</i> )		
Pelatihan	,584	1,714
Penggunaan Teknologi Informasi	,584	1,714

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel pelatihan ( $X_1$ ) dan variabel penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ) sebesar  $0,584 > 0,1$ , serta nilai VIF  $1,714 < 10,00$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada setiap variabel independen.



**Gambar 1.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil analisis gambar 1 maka dapat dilihat bahwa titik-titiknya tidak teratur atau menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 ( <i>Constant</i> )	3,979	4,103		,970	,341
Pelatihan ( <i>X</i> <sub>1</sub> )	,787	,127	,752	6,189	,000
Penggunaan Teknologi Informasi ( <i>X</i> <sub>2</sub> )	,302	,208	,176	1,451	,158

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Dari hasil analisis tabel 8 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), tertera nilai *constant* B sebesar 3,979, koefisien pelatihan (*X*<sub>1</sub>) sebesar 0,787 dan koefisien penggunaan teknologi informasi (*X*<sub>2</sub>) sebesar 0,302. Dengan demikian, dapat ditulis persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:  
 $Y = 3,979 + 0,787 X_1 + 0,302 X_2 + e.....(1)$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,979 tersebut merupakan nilai tetap yang berarti bahwa Kualitas Laporan Keuangan BUMDes apabila tidak terdapat pengaruh dari variabel independen yakni Pelatihan dan Penggunaan Teknologi Informasi, maka nilainya adalah sebesar 3,979.

2. Nilai koefisien regresi variabel Pelatihan ( $X_1$ ) sebesar 0,787, menunjukkan setiap terjadi kenaikan satu persen pada variabel Pelatihan maka akan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan BUMDes sebesar 0,787.
3. Nilai koefisien regresi variabel Penggunaan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) sebesar 0,302 menunjukkan setiap terjadi kenaikan satu persen pada variabel Penggunaan Teknologi Informasi maka akan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan BUMDes sebesar 0,302.

**Tabel 9. Uji Parsial (t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	3,979	4,103		,970	,341
Pelatihan ( $X_1$ )	,787	,127	,752	6,189	,000
Penggunaan Tekonologi Informasi ( $X_2$ )	,302	,208	,176	1,451	,158

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

1. Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,189 > 1,703 atau nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga bisa disimpulkan bahwa pelatihan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.
2. Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,451 < 1,703 atau nilai probabilitas sebesar 0,158 > 0,05, maka  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima sehingga bisa disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

**Tabel 10. Hasil Uji Simultan**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	560,149	2	280,074	44,556	,000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	169,718	27	6,286		
	<i>Total</i>	729,867	29			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Tabel 10 menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 44,556 >  $F_{tabel}$  3,35 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan ( $X_1$ ) dan penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes ( $Y$ ).

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinan**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	
1	,876 <sup>a</sup>	,767	,750	2,507	

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,767 atau 76,7%, hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan BUMDes dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan dan penggunaan teknologi informasi sebesar 76,7% sedangkan sisanya 23,3% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, sehingga hipotesis pertama yaitu “Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Se-kecamatan Tabongo” diterima. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik dan semakin banyak pelatihan yang diikuti dan juga dilaksanakan akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Berdasarkan fakta empiris melalui penyebaran kuesioner pada kantor desa dan juga pengurus BUMDes di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa pelatihan ditinjau dari indikator pernyataan memiliki interpretasi/penafsiran baik/tinggi yaitu pelatihan yang dilakukan secara rutin dan juga pelatihan dipandu oleh instruktur yang profesional, dan juga kesadaran dari pengurus BUMDes akan pentingnya mengikuti pelatihan baik tentang materi penyusunan laporan keuangan ataupun tentang pengembangan usaha yang dapat dilihat dari data empiris melalui penyebaran kuesioner yang dapat ditinjau dari pernyataan yang memiliki interpretasi/penafsiran sangat baik/sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan pengurus BUMDes yang sering mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah tentang penyusunan laporan keuangan dan juga tentang BUMDes sehingga dengan adanya pelatihan tersebut bisa membuat pengurus BUMDes lebih berkembang dalam menjalankan usahanya dan juga dapat membantu menyelesaikan pekerjaan pengurus.

Hasil penelitian ini mendukung *goal setting theory* (Locke, 1960). Teori ini menjelaskan hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan prestasi kerja (kinerja). Dalam teori ini juga dijelaskan bahwa penetapan tujuan yang menantang (sulit) dapat diukur dengan memiliki kemampuan dan keterampilan kerja (Saraswati, 2019:11). Dalam penelitian ini, kualitas laporan keuangan merupakan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, pencapaian tujuan tersebut harus didukung oleh faktor pelatihan sebagai prestasi kerja, sehingga pelatihan yang baik akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan yang baik maka hal ini akan berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan BUMDes yang semakin baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Infantriani (2021), yang meneliti tentang pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, penggunaan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Posi & Putra (2021) menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Hal ini berarti semakin baik dan semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pengurus BUMDes maka akan semakin meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan dari pengurus BUMDes.

### **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Berdasarkan fakta empiris melalui penyebaran kuesioner pada kantor desa dan juga pengurus BUMDes di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi ditinjau dari pernyataan memiliki interpretasi/penafsiran baik/tinggi yaitu penggunaan komputer dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa pengurus BUMDes di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo sudah melakukan pelaporan keuangan menggunakan teknologi informasi tetapi hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan beberapa desa di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo masih belum mau dan kurang paham dalam menggunakan teknologi informasi itu. Tetapi ada beberapa desa di Kecamatan Tabongo, kabupaten Gorontalo yang sudah menggunakan dan paham dalam menggunakan teknologi informasi. Sehingga faktor ini bisa mempengaruhi kinerja pelaporan keuangan BUMDes, karena dengan menggunakan teknologi informasi maka akan mempermudah pelaporan keuangan dan juga akan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan jika dibandingkan dengan pelaporan yang dihasilkan dengan cara manual. Dengan menggunakan teknologi informasi juga tidak akan memakan banyak waktu sehingga laporan yang dihasilkan bisa tepat waktu.

Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Infantriani (2021) yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Tabongo.

Tetapi hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ishak & Syam (2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Penelitian (Dewi & Yuniasih, 2021) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Hal ini berarti menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes tetapi hal ini berbeda dengan hasil penelitian bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di kecamatan Tabongo.

### **Pengaruh Pelatihan dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelatihan dan penggunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Hal ini dapat dilihat penyebaran kuesioner pada aparat desa dan juga pengurus BUMDes bahwa pelatihan dan penggunaan teknologi informasi memiliki interpretasi/penafsiran yang baik/tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik variabel pelatihan ( $X_1$ ) dan penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ), maka akan



semakin baik pula kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Infantriani (2021), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pelatihan yang diikuti maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, hal ini dikarenakan masih ada pengurus BUMDes di beberapa desa yang masih belum paham dalam menggunakan teknologi informasi.
3. Pelatihan dan penggunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pengurus BUMDes yang ada di kecamatan Tabongo, disarankan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi agar bisa lebih mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan sehingga bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes.
2. Bagi pihak pemerintah desa, agar dapat meningkatkan *monitoring* dan evaluasi kinerja dan laporan keuangan BUMDes agar lebih mengetahui perkembangan dari setiap BUMDes.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat menambahkan variabel lainnya yang belum diteliti, seperti penerapan standar akuntansi pemerintah, pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan serta variabel lain yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan BUMDes sehingga dapat memperbaiki pengaruh secara signifikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Jurnal:

- Basudewa, I. G. T., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1658. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p04>
- Dewi, N. L. M., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Mengwi. 1–14.
- Infantriani, D. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada BUMDes di Kabupaten Magelang). [www.bumdes.id](http://www.bumdes.id)
- Ishak, P. (2019). Penerapan Simda dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Informasi Akuntansi. *Al-Buhuts*, 15(1), 55–67.
- Ishak, Parmin, & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45>
- Jurnali, T., & Supomo, B. (2002). Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(2), 214–228.
- Pitria, N. G. A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Menggunakan Aplikasi Keuangan Milik Desa Delod Peken Tabanan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 114–118. <https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3353>
- Posi, S. H., & Putra, S. P. A. M. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan BUMDes Berdasarkan SAK ETAP. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2), 463–469.
- Rosdiani, H. T. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Audit Laporan Keuangan dan Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Universitas Islam Syarif Hidayatullah*.
- Sholehah, N. L. H., & Ishak, P. (2020). *The Determinant of Whistleblowing Intension of Village Officialas A Prevention of Fraud in the District of Wonosari*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen (JEM)*, 14(1), 196–207.

- Sholihat, W., Corrina, F., Manajemen, P. S., Manajemen, P. S., Pendidikan, T., & Kerja, P. (2021). *Analysis of Factors Affecting the Quality of Financial Statement of BUMDes in Pasir Penyuh District, Indragiri Hulu Regency*. 4328, 198–213.
- Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 85–97.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding of Management*, 6(1), 660–667.
- Torabi, E., & Salehi, M. (2012). *The Role of Information Technology in Financial Reporting Quality: Iranian Scenario*. *Poslovna Izvrsnost*, 6(1), 127–127.
- Buku:
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi*. Indeks kelompok Gramedia.
- Hatauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Indeks.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit UII Press.
- Mahsun. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. BPFE Yogyakarta.
- Mangkunegara, A. P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Maryunani. (2008). *Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. CV Pustaka Setia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71. (2010). 210.
- Sumantri, S. (2000). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Fakultas Psikologi Unpad.